

## ABSTRAK

### PENGGUNAAN MEDIA ABPK TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN BER KB DI RUANG CAMELIA UOBK RSUD SYARIFAH AMBAMI RATO EBU BANGKALAN

OLEH : RR WINNI PERMATASARI

Penggunaan alat kontrasepsi harus diputuskan dengan baik, dengan melihat kebutuhan, keuntungan dan efek samping dari pemakaian. Pentingnya kualitas konseling kontrasepsi oleh tenaga kesehatan hal ini dikarenakan masih banyak ibu muda yang sudah mempunyai anak, belum paham kontrasepsi apa yang harus digunakan pasca melahirkan. Penggunaan Media ABPK Ber KB dapat digunakan bidan sebagai panduan standar dalam pelayanan KB. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini studi penelitian *One group pre-test – post test design* artinya sebelum diberi perlakuan variable diobservasi/ diukur terlebih dahulu (*pretest*) setelah itu dilakukan treatment/ perlakuan dan setelah treatment dilakukan pengukuran/ observasi (*post test*). Sampel pada penelitian ini adalah sebagian ibu post partum sejumlah 34 orang. Analisa data menggunakan uji *Paired Sampel T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan pada kelompok eksperimen (kelompok yang dilakukan konseling dengan menggunakan ABPK KB) sebelum dilakukan penelitian (*pretest*). Hasil analisis dengan SPSS menggunakan *Paired Sample T Test* yaitu  $.0044 < 0,005$  maka hipotesis diterima artinya adanya perbedaan pengambilan keputusan ber-KB pada responden sebelum dan setelah dilakukan konseling menggunakan media ABPK KB. Dalam penelitian ini terdapat perbedaan pengambilan keputusan ber-KB pada responden sebelum dan setelah dilakukan konseling menggunakan media ABPK KB di Ruang Camelia UOBK RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan. Saran dalam penelitian ini Meningkatkan pengetahuan ibu tentang kontrasepsi secara lengkap dengan menggunakan ABPK sehingga ibu post partum dapat mengambil keputusan yang tepat dalam memilih kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya

**Kata Kunci:** KB , ABPK

## **ABSTRACT**

### **THE USE OF ABPK MEDIA IN KB DECISION MAKING IN THE CAMELIA ROOM UOBK RSUD SYARIFAH AMBAMI RATO EBU BANGKALAN**

**BY: RR WINNI PERMATASARI**

*The use of contraceptives must be decided well, taking into account the needs, benefits and side effects of use. The importance of quality contraceptive counseling by health workers is because there are still many young mothers who already have children who do not understand what contraception to use after giving birth. The use of ABPK Ber KB media can be used by midwives as a standard guide in family planning services. The experimental design used in this research is a One group pre-test – post test design research study, which means that before being treated, the variables are observed/measured first (pretest), after which treatment is carried out and after treatment, measurements/observations are carried out (post test). The sample in this study was 34 post partum mothers. Data analysis used the Paired Sample T-Test. The research results showed that the experimental group (the group that received counseling using ABPK KB) before the research was carried out (pretest). The results of analysis using SPSS using the Paired Sample T Test are  $.0044 < 0.005$ , so the hypothesis is accepted, meaning that there are differences in family planning decision making among respondents before and after counseling using ABPK KB media. In this study, there were differences in respondents' decision making on family planning before and after counseling using ABPK family planning media in the Camelia UOBK Room at Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan District Hospital. Suggestions in this research: Increase mothers' complete knowledge about contraception by using ABPK so that post partum mothers can make the right decision in choosing contraception that suits their conditions and needs.*

**Keywords: KB, ABPK**